

Pengaruh Kinerja Petugas *Apron Movement Control* (AMC) Terhadap Kedisiplinan Kerja Petugas *Ground Handling* Di Apron Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali

Adela Fauziah Mufida

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

Email: adelafauziah29@gmail.com

ABSTRACT, *The achievement of the achievement of a particular job is a form of a performance. Thus, work performance is the stage of work achievement by an individual in an organization. Some of the cases that have occurred at Adi Soemarmo Boyolali International Airport, one of which is negligence by Ground Handling officers, namely, the lack of awareness of Ground Handling officers in using PPE (personal protective equipment) so that there needs to be disciplinary action and the role of AMC officers to always behave decisively when there is an act violations committed by Ground Handling officers in order to anticipate unwanted things. The purpose of this study was to determine the effect of the performance of AMC officers and how much influence the performance of AMC officers had on the discipline of Ground Handling officers. This study uses one independent variable, namely the performance of AMC officers and one dependent variable, namely the discipline of Ground Handling officers. The method in this study is a quantitative descriptive method, while the sampling technique in this study is non-probability sampling. Collecting data using questionnaires and observation methods. In analyzing the instrument data used is the test of validity and reliability. To test the hypothesis of this study using simple linear regression data analysis, determination test, and t test. The results of the research show that the indicators in this study are valid and reliable. In the hypothesis test, the effect of the performance of AMC officers has a positive and significant influence on the work discipline of Ground Handling officers at Adi Soemarmo Boyolali International Airport Apron. The results of the determination test in this study obtained a determinant value of 0.699 which means that the magnitude of the influence of the performance variable of AMC officers (X) on the work discipline variable of Ground Handling officers (Y) is 69.9%.*

Keywords : *Performance, Apron Movement Control (AMC), Work Discipline, Ground Handling*

ABSTRAK, Pencapaian pencapaian dari pekerjaan tertentu merupakan bentuk dari suatu kinerja. Dengan demikian, kinerja kerja adalah tahap pencapaian kerja oleh seorang individu pada suatu organisasi. Beberapa kasus yang pernah terjadi di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali salah satunya kelalaian oleh petugas *Ground Handling* yaitu, kurangnya kesadaran petugas *Ground Handling* dalam menggunakan APD (alat pelindung diri) sehingga perlu ada tindak kedisiplinan dan peran petugas AMC untuk selalu berperilaku tegas bila ada tindak pelanggaran yang dilakukan oleh petugas *Ground Handling* agar mengantisipasi hal yang tidak diinginkan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja petugas AMC dan seberapa besar pengaruh kinerja petugas AMC terhadap kedisiplinan petugas *Ground Handling*. Penelitian ini menggunakan satu variabel independen yaitu kinerja petugas AMC dan satu variabel dependen yaitu kedisiplinan petugas *Ground Handling*. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dan observasi. Dalam menganalisis data instrumen yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas. Untuk menguji hipotesis dari penelitian ini menggunakan analisis data regresi linier sederhana, uji determinasi, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator – indikator pada penelitian ini bersifat valid dan reliabel. Pada uji hipotesis pengaruh kinerja petugas AMC memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan kerja petugas *Ground Handling* di Apron Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali. Hasil uji determinasi pada penelitian ini diperoleh nilai determinan sebesar 0,699 yang berarti bahwa besarnya pengaruh variabel kinerja petugas AMC (X) terhadap variabel kedisiplinan kerja petugas *Ground Handling* (Y) adalah 69,9%.

Kata Kunci : *Kinerja, Apron Movement Control (AMC), Kedisiplinan Kerja, Ground Handling*

PENDAHULUAN

Penerbangan merupakan satu kesatuan sistem yang terdiri atas pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, keselamatan dan keamanan, lingkungan hidup, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya. Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali merupakan salah satu bandar udara bertaraf internasional dan juga merupakan salah satu bandar udara di Indonesia yang melayani pelayanan penerbangan sipil domestik dan internasional. Berdasarkan data dari Departemen Perhubungan, arus lalu lintas pesawat udara domestik di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali pada tahun 2018 yaitu sebagai berikut, untuk kedatangan tercatat 3.544 pesawat sedangkan untuk keberangkatan yaitu 3.535 pesawat (Perhubungan, 2018). Pada tahun 2019, untuk kedatangan tercatat 4.219 pesawat atau naik 16% dibandingkan tahun sebelumnya sedangkan untuk keberangkatan yaitu 4.210 pesawat atau meningkat 16%.

Untuk melakukan tugas dan fungsi dari kegiatan yang ada, pihak Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali membentuk beberapa divisi, dinas maupun unit pelayanan untuk melakukan tugas pengelolaan. Salah satu unit tersebut adalah *Apron Movement Control* (AMC). Unit ini mempunyai fungsi melakukan pengawasan penuh terhadap kondisi, obyek, dan kegiatan serta pelayanan di *apron*. Untuk dapat terwujudnya pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, maka harus didukung oleh fasilitas/peralatan yang baik, personel yang terampil dan penuh dedikasi, serta standar pelayanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Seperti yang diketahui pelanggaran pada bagian *apron* yaitu memasuki wilayah sisi udara (*airside*) tidak sesuai pas bandara yang berlaku, tidak mengenakan alat pelindung diri (APD), mengendarakan kendaraan dengan tidak memiliki tanda izin mengemudi (TIM), tidak mempunyai pas bandara, mengenakan pas bandara orang lain hingga berkendara melebihi 25 km/jam pada *service road*. Di sisi lain dengan bertambah banyaknya jumlah pesawat terbang maka akan berimbas langsung pada mobilitas pergerakan di *apron* hal ini tentunya diperlukan pengawasan penuh terhadap kondisi, obyek, dan kegiatan serta pelayanan di *apron* yang dilaksanakan oleh *Apron Movement Control*(AMC) serta diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan petugas sisi udara (*airside*).

Beberapa kasus yang pernah terjadi di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali salah satunya kelalaian oleh petugas *Ground Handling* yaitu, masih sering dijumpai ada tumpahan *fuel* di *apron* yang berpotensi mengakibatkan bahaya apabila ada percikan api atau terkena panas, dan kelalaian yang sering terjadi juga adalah kurangnya kesadaran petugas *Ground Handling* dalam menggunakan APD (alat pelindung diri) seperti kaca mata hitam untuk melindungi mata dari silaunya matahari, tidak menggunakan penutup telinga untuk melindungi telinga dari suara *engine* pesawat yang dapat merusak pendengaran serta penggunaan sepatu *safety* yang berguna untuk melindungi kaki yang dimana sepatu *safety* sendiri memang di desain khusus untuk berada di lapangan karena bahannya kuat untuk melindungi kaki. Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini mengambil sampel kedisiplinan kerja petugas *Ground Handling* di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan mengemukakannya dalam bentuk sebuah Skripsi dengan judul “Pengaruh Kinerja Petugas *Apron Movement Control*(AMC) Terhadap Kedisiplinan Kerja Petugas *Ground Handling*Di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali”.

TINJAUAN PUSTAKA

Bandar Udara

Bandar Udara, menurut Annex 14 dari ICAO (International Civil Aviation Organization), adalah area tertentu di daratan atau perairan (termasuk bangunan, instalasi dan peralatan) yang diperuntukkan baik secara keseluruhan atau sebagian untuk kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat. Definisi bandar udara menurut PT (Persero) Angkasa Pura I adalah lapangan udara, termasuk segala bangunan dan peralatan yang merupakan kelengkapan minimal untuk menjamin tersedianya fasilitas bagi angkutan udara untuk masyarakat.

Apron

Apron adalah suatu area bandar udara di darat yang telah ditentukan untuk mengakomodasi pesawat udara dengan tujuan naik turun penumpang, bongkar muat kargo, penumpang, surat, pengisian bahan bakar, parkir, atau pemeliharaan pesawat udara, hal ini telah diungkapkan di *Airside Safety Manual* (2016). Menurut KP Nomor 326 Tahun 2019 tentang standar teknis dan operasional peraturan keselamatan penerbangan sipil bagian 139 menjelaskan bahwa *apron* merupakan suatu area yang diperuntukkan untuk mengakomodasi pesawat udara, naik turun penumpang, kargo, dan penempatan parkir pesawat udara. Pengelompokkan jenis-jenis *apron* adalah berdasarkan fungsi utama ataurancangan peruntukannya. Sekalipun demikian, pada dasarnya semua jenis *apron* dapat digunakan untuk kepentingan-kepentingan sesuai dengan fungsi dan rancangannya. (Purwanto & Sunandar, 2019).

Apron Movement Control (AMC)

Apron Movement Control (AMC) adalah sebuah unit yang ditujukan untuk mengawasi semua pergerakan lalu lintas di *apron*. Sistem operasional AMC meliputi tentang pemberian petunjuk dan pengawasan terhadap semua kendaraan, pesawat udara dan personel yang beroperasi di area pergerakan pesawat udara. Setiap bandar udara wajib menyediakan dan memberikan pengawasan di wilayah *apron* yang disebut AMC sesuai kategori bandar udara untuk AMC yang telah dipersyaratkan, tetapi dibedakan berdasarkan kategori pengawasan AMC terhadap wilayah *apron* yang ada di bandar udara.

Ground Handling

Ground Handling adalah suatu kegiatan di bandar udara terkait dengan pelayanan perusahaan penerbangan (*airlines*) terhadap penumpang dan barang atau bagasi pada saat adanya proses keberangkatan (*departure*) dan kedatangan (*arrival*). Selain itu juga menangani *transit*, *cancel*, *transfer*, *delay* (Triyuni, 2013). Penanganan *Ground Handling* di bandar udara mempunyai peran dan fungsi penting dalam menjaga keselamatan penerbangan seperti *marshaller*, *cargo*, dan *ground support equipment*. Beberapa kasus yang berkaitan dengan penanganan pesawat udara di sisi udara (*airside*) bandar udara terjadi di *apron*, yang menjadi wilayah tugas dan peran *Ground Handling*.

Kinerja Petugas

Pada dasarnya karyawan dan petugas mempunyai peran yang sama, yaitu sama-sama mempunyai tugas untuk melakukan sesuatu pada pekerjaannya. Hanya saja, penggunaan kata petugas lebih khusus digunakan untuk seseorang yang mempunyai tanggung jawab terhadap pekerjaannya, dan penggunaan kata “karyawan” hanya bersifat secara umum. Istilah kinerja digunakan untuk mengukur hasil yang telah dicapai sehubungan dengan kegiatan atau aktivitas perusahaan, apakah kinerja perusahaan telah baik atau perlu adanya evaluasi-evaluasi ke belakang mengenai hasil yang dicapai. Terdapat beberapa indikator kinerja petugas yaitu : kualitas kerja, ketepatan waktu, kuantitas , efektivitas, kemandirian.

Kedisiplinan Kerja

Disiplin kerja merupakan sikap dan perilaku seorang karyawan yang mematuhi terhadap peraturan perusahaan, bekerja sesuai dengan waktu yang ditentukan, bertanggung jawab terhadap pekerjaan dan tugasnya serta memberikan hasil kerja berdasarkan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai tujuan perusahaan. Menegakkan suatu kedisiplinan merupakan hal penting yang harus diterapkan bagi suatu perusahaan, sebab dengan sikap disiplin dapat diharapkan sebagian besar peraturan perusahaan dapat ditaati oleh karyawan sehingga menghasilkan kinerja berdasarkan apa yang telah ditetapkan perusahaan. Dengan demikian adanya kedisiplinan tersebut diharapkan karyawan akan melakukan pekerjaan dengan efektif dan efisien.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dikarenakan data yang akan diolah merupakan data rasio dan yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel yang diteliti. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner pertanyaan kepada seluruh petugas *Apron Movement Control* dan juga petugas *Ground Handling* yang berada di *Apron* Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali sejumlah 90 orang, yang terdiri dari 10 petugas *Apron Movement Control* dan 80 petugas *Ground Handling*. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 1 Februari 2023 sampai dengan 28 Februari 2023 di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali.

Data yang ada diolah menggunakan uji instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana , uji t serta uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah pegawai *Apron Movement Control* dan pegawai *Ground Handling* di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali. Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 90 responden. Komposisi pernyataan yang terdiri dari 14 pernyataan Kinerja Petugas (X) dan

11 pernyataan Kedisiplinan Kerja (Y). Untuk memberikan gambaran mengenai responden, peneliti mengklasifikasikannya berdasarkan pendidikan, jenis kelamin, unit kerja, lama kerja.

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk data, yang sudah diolah oleh peneliti yang dimana untuk data pendidikan dari 90 responden yang mengisi kuesioner dengan presentase tertinggi adalah pendidikan S1/DIV sebanyak 48,9%, untuk data responden *gender* dari 90 responden yang mengisi kuesioner berjenis kelamin laki-laki sebanyak 55 orang dengan persentase 61,1% dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 35 orang dengan persentase 38,9%, sedangkan hasil perolehan data menurut unit kerja yaitu dari 90 responden dengan persentase terbanyak adalah petugas *Ground Handling* sebanyak 90% dan menurut hasil perolehan data responden lama kerja dari 90 responden menunjukkan bahwa responden terbanyak yaitu 1-5 tahun dengan persentase 81,8%.

Pengaruh Kinerja Petugas *Apron Movement Control* (Amc) Terhadap Kedisiplinan Kerja Petugas *Ground Handling*

Berdasarkan hasil analisis dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan pada 90 responden yang diolah menggunakan SPSS *statistics 15 for windows* dengan perhitungan uji parsial (uji T) bahwa pengaruh kinerja petugas *Apron Movement Control* (X) terhadap kedisiplinan kerja petugas *Ground Handling* (Y) di *Apron* Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali mendapatkan hasil adanya pengaruh secara signifikan dari kedua variabel dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung adalah $14,279 > t$ -tabel sebesar 1,987. Sehingga hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja petugas *Apron Movement Control* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan kerja petugas *Ground Handling*. Besarnya pengaruh kinerja petugas *Apron Movement Control* terhadap kedisiplinan kerja petugas *Ground Handling* yaitu kinerja petugas *Apron Movement Control* sebesar 69,9%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 30,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar variasi variabel penelitian ini atau variabel yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan perhitungan melalui SPSS yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh signifikan antara variabel kinerja petugas *Apron Movement Control* (X) dengan variabel kedisiplinan kerja petugas *Ground Handling* (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial (uji T) diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung adalah $14,279 > t$ -tabel sebesar 1,987. Sehingga dapat diartikan bahwa kinerja petugas *Apron Movement Control* berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap kedisiplinan kerja petugas *Ground Handling* di *apron* Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali. Jadi hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.
2. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) didapatkan hasil besar pengaruh kinerja petugas *Apron Movement Control* terhadap kedisiplinan kerja petugas *Ground Handling* di *apron* Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali sebesar 69,9% sedangkan sisanya yaitu sebesar

30,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar variasi variabel penelitian ini atau variabel yang tidak di teliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Perhubungan, D. (2019). Retrieved from dephub.go.id: <https://dephub.go.id/>
- Purwanto, H., dan Sunandar, A. (2019). Analisa Perencanaan Runway, Taxiway, dan Apron Pada Bandar Udara Sultan Mahmud Badarudin II Palembang. *Deformasi*. 21-30.
- Prayogi, M. A., Lesmana, M. T., dan Siregar, L. H. (2019). Pengaruh Kompetensi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*. 665-670.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Cetakan Ke-2. Alfabeta. Bandung.
- Tri Yuni, F. (2016). Peran Petugas Ground Handling Dalam Menjalankan Tugasnya Di Bandar Udara Internasional Banyuwangi. *Aviasi Penerbangan*. 12-13.